

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian diUMKM Batu Bata Sinar Sukses adalah:

1. Ada 5 faktor penyebab terjadinya cacat pada produk batu bata adalah faktor mesin yaitu mesin tidak pernah dibersihkan. Faktor metode yaitu kurangnya perhatian terhadap suhu pada proses pembakaran dan penyusunan bata ditunggu pembakaran terlalu rapat. Faktor lingkungan yaitu lama penjemuran bata kurang karena kondisi cuaca yang tidak menentu. Faktor manusia yaitu kurangnya pengetahuan takaran komposisi batu bata dan karena tidak adanya SOP dan kurang konsentrasi, karena suara mesin yang menyebabkan kebisingan sehingga dapat mempengaruhi pekerja saat bekerja. Selanjutnya faktor material yaitu tanah liat dan pasir yang kotor karena tanah liat yang campur akar, batu, atau kotoran lainnya dan juga pengayakan pasir yang kurang bersih dari kotoran.
2. Dengan menggunakan metode *six sigma* telah didapatkan cacat produk batu bata yang paling sering adalah retak dengan persentase 34,42%, patah/pecah dengan persentase 33,18%, dan gompel dengan persentase 32,40%, nilai rata-rata DPMO sebesar 37.350,43 dan nilai rata-rata *sigma* sebesar 3,28 yang artinya sudah baik namun masih harus diperbaiki atau ditingkatkan lagi.
3. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan penyebab cacat paling

tinggi dengan nilai RPN 240 yaitu metode karena kurangnya perhatian terhadap suhu pada proses pembakaran bata maka untuk mengurangi adanya kecacatan produk batu bata dengan selalu dilakukan pemeriksaan pada suhu pembakaran secara berkala dengan menggunakan alat *Termometer Gun* Industri agar dapat mengetahui suhu pembakaran batu bata secara akurat.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan kepada perusahaan dapat menjadi masukan yang berguna untuk perbaikan mengurangi adanya kecacatan produk :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan di UMKM Batu Bata Sinar Sukses segera dilakukan pembuatan SOP dan menggunakan alat *Termometer Gun* industri untuk mengetahui suhu pembakaran secara akurat agar meminimasi adanya cacat yang terjadi pada produksi batu bata.
2. Sebaiknya UMKM Batu Bata Sinar Sukses melakukan perawatan mesin secara berkala sehingga mesin dapat bekerja dengan optimal dan memelihara kebersihan dan kerapian tempat kerja sehingga dapat memberikan kenyamanan karyawan ketika melakukan proses produksi.
3. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap *improve*, untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan ke fase *control*.